

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Kanisius Sengkan

Kelas / Semester : V / 2

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema : 1. Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 70 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat menganalisis proses siklus air.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis,

logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengetahui proses yang terjadi pada siklus air. 3.8.2 Menganalisis proses siklus air 3.8.3 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Melakukan pengamatan terhadap siklus air bagi kehidupan di bumi 4.8.2 Menggambarkan bagan sederhana tentang siklus air. 4.8.3 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat

D. PEMAHAMAN (UNDERSTANDING)

1. Siswa dapat memahami konsep siklus air.
2. Siswa dapat menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi seperti evaporasi, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi
3. Siswa dapat menganalisa proses siklus air dan dampaknya bagi kelangsungan makhluk hidup

E. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Mandiri
3. Gotong royong
4. Integritas
5. Percaya diri

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Konsep : Siklus Air
2. Prosedural : proses siklus air
3. Metakognisi : kekaguman akan manfaat air bagi makhluk hidup

G. MODEL, METODE, DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : *Example Non Example*
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
3. Strategi : *Cooperatif Learning*
4. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan mengajak semua siswa berdoa. (Religius dan Integritas)3. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”	15 menit

	<p>bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Maju Tak Gentar”. (Nasionalis)</p> <p>4. Pembiasaan membaca teks cerita berjudul “Cerita tentang Anak Sungai”. (Literasi)</p> <p>5. Guru melakukan tanya jawab terkait teks bacaan yang diberikan. Critical Thinking and Problem Solving</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <p>7. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. 2. Tiap kelompok mengamati gambar siklus air yang ditampilkan guru melalui power point, lalu menuliskan prosesproses yang terlihat pada gambar tersebut. 3. Secara lisan siswa menyampaikan pemahaman yang dimiliki setelah mengamati gambar siklus air yang ditampilkan guru melalui power point termasuk dampak yang akan terjadi bagi lingkungan jika salah satu tahap pada siklus air terganggu. Critical Thinking and Problem Solving 4. Siswa membaca teks “Siklus Air” yang terdapat pada Buku Siswa dengan cermat. (Mandiri) 	40 menit

	<p>5. Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air dengan benar dan menarik. <i>Creativity and Innovation</i></p> <p>6. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air yang mereka buat. <i>Analysing, Evaluating, Creating</i></p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh hari ini.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan mengajak semua siswa berdoa. (Religius dan Integritas)</p> <p>5. Guru memberikan salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	15 menit

I. REFLEKSI

1. Apakah kalian memahami proses siklus air?
2. Apakah kalian merasa senang ketika belajar siklus air?
3. Apa manfaat yang kalian peroleh ketika belajar siklus air?
4. Apa yang akan terjadi jika salah satu tahapan dalam siklus air terganggu?
5. Sikap tidak baik apa yang ingin kalian ubah setelah mempelajari siklus air?

J. AKSI PENDIDIK

1. Siswa dapat memahami siklus air sebagai bagian dari kehidupan di bumi.
2. Bila kamu merasa senang, maka lanjutkan mempelajari materi berikutnya. Jika kamu tidak merasa senang maka bertanyalah kepada teman atau orang tuamu.
3. Manfaat yang didapatkan setelah mempelajari siklus air ini adalah siswa dapat bersyukur atas air yang ada di muka bumi ini sebagai ciptaan Tuhan.
4. Yang akan terjadi jika salah satu tahapan dalam siklus air terganggu adalah terjadi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan berkurangnya cadangan air tanah.
5. Aku tidak malu bertanya pada guruku jika aku belum paham.

K. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media / Alat

- a. Teks bacaan literasi
- b. Power point Siklus Air

2. Bahan dan Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku Siswa Tema : Lingkungan Sahabat Kita Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- c. Buku Bupena 5C

L. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik penilaian : tertulis, lisan dan pengamatan
2. Instrumen penilaian : terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. Sri Wartini
G. 9139

Yogyakarta, 22 Mei 2021
Guru Kelas VI

Olivia Dewi Maharani
G. 9358

Surel pembuat : phianescence@gmail.com

Lampiran Rubrik Penilaian

a. Penilaian sikap kerajasama

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				TOTAL
		Bersedia menerima tanggung jawab	Memberikan gagasan	Menghargai pendapat teman	Ringan tangan membantu teman	
1					
2					
3					

Keterangan: 1: Kurang 2 : Cukup 3 : Baik 4 : baik sekali

KKM : 75

NILAI = Total Skor x 25

Rentang Nilai

A = 93 - 100

D = 50 - 74

B = 84 - 92

E = 0 - 50

C = 75 - 83

b. Penilaian pengetahuan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru.	Informasi yang disajikan tidak lengkap.

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai (Skor x 25)
1		
2		
3		

c. Penilaian keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap

No	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai (Skor x 25)	Predikat
1			
2			
3			

KKM : 75

Rentang Nilai

A = 93 - 100

D = 50 - 74

B = 84 - 92

E = 0 - 50

C = 75 - 83

Lampiran Teks Literasi

Cerita tentang Anak Sungai

Mata air yang memancar dari puncak gunung, mengalir membentuk anak sungai, melewati berbagai macam daratan, akhirnya bertemu dengan sebuah gurun pasir. Sang air terkejut, kenapa tiba-tiba tubuhnya lenyap saat bersentuhan dengan gurun. Berbagai model tanah telah dilaluinya, namun belum pernah dia temui jenis yang satu ini.

Aliran air menyadari, bahwa tujuannya sudah pasti, namun ternyata jalan yang harus ditempuhnya serba tidak jelas. Air tahu kemampuan dirinya, bahwa dia tidak bisa melewati gurun, tubuhnya akan hancur dan kering terbakar matahari. Sang air keberatan dengan kenyataan ini, dia terjebak dalam dilema. Sudah tidak ada jalan buat kembali, sedangkan memaksakan diri melawan gurun adalah tindakan sia-sia.

Tiba tiba terdengar gemuruh suara gurun, “Wahai air, angin dapat melewatiku, tentunya engkau juga dapat melakukannya”. “Ya, tapi bagaimana caranya?, angin bisa terbang sedangkan aku tidak”, sahut sang air. “Biarkanlah dirimu binasa terlebih dahulu, agar angin dapat membawamu terbang, menuntunmu sampai ke tujuan”, kata gurun.

Sang air terdiam, dia tidak bisa menerima gagasan ini. Dia tidak mau membiarkan dirinya hancur dan menguap serta kehilangan individualitasnya. Siapa berani menjamin pribadinya yang hilang bisa dikembalikan lagi seperti semula. “Tidak!, aku tidak mau binasa, aku belum pernah mengalami hal seperti itu”, jawab aliran air.

Suasana hening, gurun dan aliran air terbenam dengan pikirannya masing-masing. Sejenak kemudian terdengar suara lantang sang gurun memanggil angin, “Wahai angin, tunjukkan cara kerjamu!”.

Lalu angin datang membawa air terbang melintasi gurun pasir, dan menjatuhkannya kembali ke bumi. Dia jatuh sebagai hujan, meresap ke tanah, menjadi mata air, mengalir sebagai anak sungai serta menelusuri daratan kembali.

Aliran air masih ragu-ragu melihat kejadian itu, adalah hal yang terbayangkan merasakan dirinya akan hancur dan menguap. “Wahai gurun, tolonglah aku, biarkan aku tetap menjadi aliran air sebagaimana aku hari ini”, kata sang air bersikeras.

“Tidak mungkin!, mustahil engkau bisa begitu!. Jatidirimu selalu tetap, yaitu terus menerus membentuk aliran. Namamu bukanlah esensimu, kamu diberi nama karena kamu tidak tahu bagian mana dari dirimu yang sesungguhnya merupakan hakekat dirimu sendiri. Kamu selalu berubah-ubah. Dalam perjalanan waktu, aliranmu hari ini bukanlah sama seperti aliranmu sebelumnya”, jawab gurun.

Aliran air merenung, pikirannya berkecamuk. Dia mengingat-ingat kembali perjalanan hidupnya. Sang air menyadari, bahwa selama ini memang ada bagian dirinya, entah yang mana, yang dibawa terbang oleh angin. Dia hanya mengerti secara samar samar, apakah bagian dirinya itu yang diturunkan oleh angin diatas gunung gunung, yang kemudian membentuk aliran aliran air baru. Pelahan-lahan sang air mulai menyadari, bahwa waktu telah menjauhkan dirinya dari tempat asalnya bermula, jauh disana, diatas puncak gunung.

“Wahai gurun, panggillah angin!. Biarkan dia membawaku terbang, agar aku bisa belajar tentang jatidiriku yang sebenarnya”,

Sumber

:

<https://www.kompasiana.com/srwl111981/550fe0daa33311ae2dba84cb/cerita-tentang-anak-sungai>